

ABSTRAK

Brilliana Khoirunisa, 111111050, Proses Resiliensi pada Pasien Penderita Kanker Serviks Pasca Histerektomi, *Skripsi*, Fakultas Psikologi Universitas Airlangga, 2015. xx + 393 halaman, 10 lampiran.

Penelitian ini bertujuan untuk melihat proses resiliensi pada pasien penderita kanker serviks pasca histerektomi. Fokus penelitian ini adalah bagaimana proses resiliensi pada pasien penderita kanker serviks pasca histerektomi. Resiliensi adalah kemampuan seseorang untuk menjaga keseimbangan serta kestabilan emosi-emosi positif, baik sebelum maupun sesudah mengalami kehilangan, tanpa adanya penurunan kondisi yang ekstrim (Bonanno, 2004 dalam Ong dkk, 2009). Perspektif teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah resiliensi sebagai meaning-based coping milik Lazarus dan Folkman (1997, dalam Resnick, dkk., 2011). Meaning-based coping meliputi penyesuaian diri yang positif, penilaian yang positif terhadap suatu situasi, pergantian tujuan-tujuan baru, melakukan kegiatan yang positif, dan melibatkan keyakinan spiritual. Proses resiliensi melibatkan tiga faktor internal antara lain kontrol, komitmen, serta tantangan (Kobasa, 1970, dalam Connor, 2006).

Penelitian ini melibatkan 2 subjek yang keduanya adalah perempuan yang menderita kanker serviks dan mengalami pengobatan histerektomi (pengangkatan rahim) dan 2 significant other. Subjek I merupakan seorang ibu rumah tangga (49 tahun) dan subjek II merupakan dosen (49 tahun). Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus instrinsik. Teknik penggalan data yang digunakan adalah wawancara dengan pedoman umum.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa proses resiliensi pada subjek 1 dan subjek 2 melibatkan pemaknaan serangkaian peristiwa yang terjadi dengan memunculkan emosi positif dan kemampuan untuk kembali sehat yang diimbangi dengan rasa optimisme dalam menghadapi kondisi sulit yang muncul akibat pengobatan histerektomi. Subjek 1 dan subjek 2 memunculkan emosi positif dengan melakukan penyesuaian diri yang positif, penilaian yang positif terhadap situasi, kegiatan yang positif dan keyakinan spiritual. Sedangkan dimensi pembentukan tujuan baru hanya muncul pada subjek 2. Proses untuk kembali sehat dan pulih melibatkan adanya faktor internal dari dalam diri seperti kontrol, komitmen serta tantangan agar bisa kembali sehat dan menjalani hidup kedepannya dengan lebih baik.

Kata kunci : resiliensi, kanker serviks, histerektomi
Daftar Pustaka, 54 (1980 – 2015)